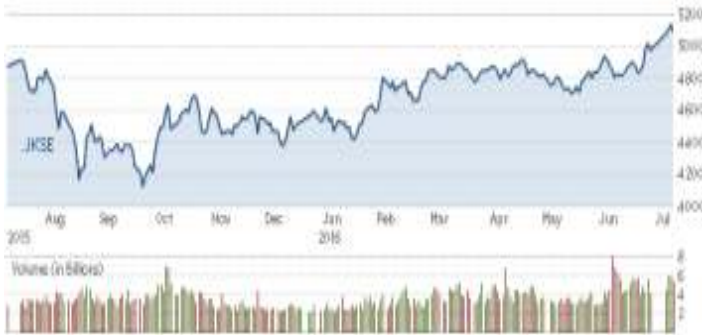




BIRD DAILY

Kamis, 08 September 2016



IHSX

5.381,35

+9,25 (+0,172%)

MNC36

307,14

+0,80 (+0,26%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	10,55
Value	6,9
Market Cap.	5.791
Average PE	13,5
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.083
	-46(-0,35)
IHSX Daily Range	5.333-5.424
USD/IDR Daily Range	12.990-13.175

GLOBAL MARKET (07/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.526,14	-11,98	-0,06
NASDAQ	5.283,93	+8,02	+0,15
NIKKEI	17.012,44	-69,54	-0,41
HSEI	23.741,81	-45,87	-0,19
STI	2.893,65	-2,90	-0,10

COMMODITIES PRICE (07/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,5	+0,67	+1,49
Batubara US/ton	60,7	-1,05	-1,7
Emas US/oz	1.345,33	-9,1	-0,67
Nikel US/ton	10.210	+100	+0,51
Timah US/ton	19.550	+100	+0,51
Copper US/ pound	2,09	unch	unch
CPO RM/ Mton	2.598	-31	-1,81

MARKET COMMENT

IHSX pada perdagangan Rabu ditutup di zona positive dengan penguatan 0,17%. Pergerakan IHSX terjadi di tengah penantian pasar akan realisasi pencapaian Tax Amnesty dan penurunan Indeks Dollar Amerika Serikat. Penguatan IHSX di dorong dari sektor konsumen sebesar 0,43% dan sektor financial sebesar 0,76%.

TODAY RECOMMENDATION

Laporan Beige Book yang mengatakan ekonomi Amerika Serikat ekspansi dalam skala moderat di bulan Juli dan Agustus, tetapi hanya sedikit sinyal menunjukkan gaji tertekan untuk pekerja yang "highly skilled job" serta statement Pres The Fed Richmond, Jeffrey Lacker, peluang Federal Fund Rate naik dalam pertemuan 26 September cukup besar menjadi faktor DJIA ditutup turun -11.98 poin (-0.06%) ditengah ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6.5 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.0 miliar saham).

Walaupun pemerintah sudah mengajukan revisi target pertumbuhan GDP ditahun 2017 menjadi 5.2%, tetapi secara mengejutkan Komisi XI DPR dalam Rapat Internalnya justru menurunkan target GDP 2017 menjadi 5.05%, pencapaian Tax Amnesty hingga hari ke-68 (08 Sep'16 jam 05.00) masih sangat rendah dimana pencapaian Deklarasi Harta Bersih Rp 288 triliun (ekspektasi Rp 4,000 triliun), Uang Tebusan baru mencapai 3.9% atau Rp 6.46 triliun (ekspektasi Rp 165 triliun) dan Dana Repatriasi Rp 14.7 triliun (ekspektasi Rp 1,000 triliun), IHSX diperkirakan akan bergerak flat Kamis ini merujuk turunnya DJIA -0.06%, Gold -0.67%, CPO -1.81%. disertai EIDO +0.23%, Oil +1.49%, Nickel +0.99% and Tin +0.51%.

PT ABM Investama (ABMM) membukukan kontrak jasa penambangan batu bara 3 anak usaha PT Toba Bara Sejahtera (TOBA) senilai total Rp 6.3 triliun.

BUY: SRIL, BBRI, BSDE, PTPP, BBTN, CTRA, ICBP, AKRA, ASII

BOW: SMGR, GGRM, TLKM, BBNI, UNTR, JSMR, ADHI, JPFA, WSKT, TOTL, INTP

MARKET MOVERS (08/09)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13.085(08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis melemah 16 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis melemah 11 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA). Perseroan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Pierfont Capital Mezzanine Fund Pte Ltd pada 5 September 2016. Fasilitas yang diraih sebesar US\$25 juta yang terdiri dari US\$10 juta untuk membiayai fasilitas kelebihan biaya dan US\$15 juta untuk membiayai US\$15 juta untuk membiayai pengembangan proyek laporan porfiri milik perseroan. Pinjaman ini akan dilakukan selama 48 bulan sejak tanggal pencairan pertama dilakukan. Pinjaman ini memberikan jaminan saham Perseroan dan aset lain yang ada pada Merdeka Mining Partners pte selaku pemberi gadai. Pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai proyek Tujuh Bikit yang merupakan kegiatan usaha utama dari PT Bumi Suksesindo selaku anak usaha perseroan.

PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS). Perseroan melakukan peningkatan permodalan di dua anak usahanya PT Kuan-sing Inti Makmur (KIM) dan PT Bungo Bara Utama (BBU) pada 5 September 2016. KIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor dari Rp550 miliar menjadi Rp595 miliar. BBU meningkatkan modal dasar dari Rp20 miliar menjadi Rp100 miliar dan modal ditempatkan dari Rp10,249 miliar menjadi Rp55,249 miliar. Sumber dana peningkatan modal anak usaha berasal dari kas perseroan.

PT ABM Investama Tbk (ABMM). PT Cipta Kridatama (CK) yang merupakan anak usaha perseroan kembali mendapatkan proyek tambang baru tahun ini dengan memperoleh kontrak jasa pertambangan senilai Rp348 miliar dari PT Trisensa Mineral Utama (TMU) anak usaha PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA). Perseroan menandatangani kontrak kerja yang berlaku hingga tahun 2019 pada 1 September 2016. Dalam tiga tahun ke depan, CK akan memberikan layanan jasa penguasaan lapiran tanah penutup batubara serta penyewaan alat berat di tambang seluas 3.414 ha yang terletak di Kecamatan Loa Janan, Kecamatan Muara Jawa dan Kecamatan Sanga-Sanga di Provinsi Kalimantan Timur.

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP). Perseroan melakukan penjaminan aset atas pinjaman yang diterima anak usaha perseroan PT Catur Sentosa Anugerah (CSAN) sebesar Rp49 miliar dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada 6 September 2016. Pinjaman yang diterima akan digunakan untuk modal kerja dan menunggang kegiatan usaha dalam pembelian barang dagangan serta kegiatan operasional.

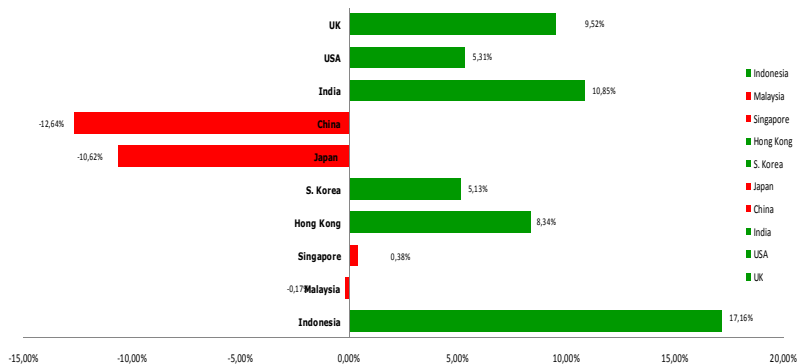
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN). Perseroan telah mengangkat direksi baru perseroan yaitu Rita Mirasari selaku Direktur sekaligus Direktur Independen perseroan, efektif terhitung sejak tanggal lulus *Fit and Proper Test* dari OJK. Rita Mirasari sebelumnya menjabat posisi penting serupa di berbagai bank termasuk Standard Chartered Bank Indonesia, ABN Amro NV Indonesia, Maybank Indonesia, dan HSBC Indonesia.

PT Provident Agro Tbk (PALM). Perseroan membagikan dividen interim tahun buku 2016 senilai Rp299,02 miliar untuk 7,11 miliar lembar saham atau setara Rp42 per lembar. Dividen interim tersebut diambil dari laba bersih perseroan pada periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2016. Pembayaran dividen interim dilakukan pada 30 September 2016. Belum lama ini, perseroan menyelesaikan transaksi penjualan dan pengalihan empat anak usaha senilai Rp1,28 triliun. Keempat anak usaha yang didivestasi, yakni PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur, dan PT Nusaraya Permai.

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL). Perseroan akan memperkuat strategi bisnis lewat Kerjasama Operasi (KSO) untuk mengejar target pertumbuhan laba tahun ini sebesar Rp 210 miliar dengan cara membentuk dua KSO baru tahun ini. Saat ini perseroan tengah menjajaki kerjasama dengan perusahaan konstruksi asing. Perseroan menargetkan proyek dari *join operation* tersebut akan memperkuat perolehan laba bersih.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Perseroan optimis dapat mencapai target pra-penjualan yang dipatok tahun ini yakni Rp 4,5 triliun karena proyek-proyek yang diluncurkan perseroan diterima masyarakat. Per akhir Juli 2016, Summarecon Agung sudah memperoleh pra penjualan sebesar Rp 1,9 triliun atau 42,2% dari target. Untuk mencapai target tersebut, perseroan akan meluncurkan beberapa proyek baru di semester II ini. Pada pertengahan September ini, perseroan akan merilis pengembangan proyek baru lagi di Serpong bertajuk Rainbow Condovilla di Summarecon Serpong.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



07/09/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -237,5
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 37.738,0

ECONOMIC CALENDER

- USD : Core PCE Price Index m/m
- USD : Personal Spending m/m
- USD : S&P / CS Composite-20 HPI y/y
- USD : CB Consumer Confidence
- USD : ADP Non-Farm Employment Change
- USD : Chicago PMI
- USD : Crude Oil Inventories
- USD : Challenger Job Cuts
- USD : Unemployment Claims
- USD : ISM Manufacturing PMI
- EURO : Final Manufacturing PMI
- EURO : PPI m/m
- USD : Average Hourly Earnings m/m
- USD : Non-Farm Employment Change
- USD : Unemployment Rate

Monday
05
September

Tuesday
06
September

Wednesday
07
September

Thursday
08
September

Friday
09
September

CORPORATE ACTION

- TPIA : Cash Dividend Ex Date
- FASW : Cash Dividend Cum Date
- FASW : Cash Dividend Ex Date
- BDMN : RUPS Going
- BVIC : RUPS Going
- TPIA : Cash Dividend Rec Date
- FASW : Cash Dividend Rec Date
- MBSS : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ELTY	4544	43,1	IIKP	640	9,2	INCF	42	20,6	MFMI	-26	-10
MYRX	958	9,1	BBCA	436	6,2	ITMA	3700	19,9	LAMI	-44	-10
MTFN	584	5,5	INDF	406	5,8	LRNA	21	17,5	PSDN	-17	-9,9
PPRO	196	1,9	TLKM	358	5,1	GDST	18	14,5	HDTX	-51	-9,9
IIKP	173	1,6	BBRI	354	5,1	LMPI	22	13,4	LPIN	-430	-9,6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3570	-90	3510	3720	BOW	CTRA	1620	40	1510	1690	BUY
INTP	17350	-350	16813	18238	BOW	PTPP	4610	210	4145	4865	BUY
SMGR	10.050	-150	9750	10500	BOW	WSKT	2690	-10	2605	2785	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	950	-15	913	1003	BOW	ASII	8300	0	8000	8600	BOW
EMTK	9000	0	9000	9000	BOW	SRIL	256	2	246	264	BUY
LINK	4.250	-50	4125	4425	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	18.750	-350	18288	19563	BOW	ADRO	1245	20	1168	1303	BUY
MIKA	2890	90	2755	2935	Buy	PTBA	10375	275	9863	10613	BUY
SCMA	3000	0	2925	3075	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	18700	-550	18038	19913	BOW	LSIP	1600	-5	1550	1655	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1685	5	1630	1735	BUY
JSMR	4770	-10	4655	4895	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	5600	-25	5425	5800	BOW	GGRM	63275	-1175	61875	65850	BOW
TLKM	4210	-30	4075	4375	BOW	ICBP	9700	225	9025	10150	BUY
TOWR	3980	10	3930	4020	BUY	INDF	8525	150	8000	8900	BUY
KEUANGAN						KLBF	1790	10	1710	1860	BUY
BBCA	15200	175	14813	15413	BUY	UNVR	45850	550	44263	46888	BUY
BBNI	5825	-25	5725	5950	BOW	COMPANY GROUP					
BBRI	11975	100	11700	12150	BUY	BHIT	149	0	143	155	BOW
BBTN	2010	20	1970	2030	BUY	BMTR	920	5	880	955	BUY
BDMN	3870	-80	3610	4210	BOW	MNCN	2090	0	2000	2180	BOW
BJBR	1595	25	1500	1665	BUY	BABP	78	1	75	81	BUY
BMRI	11275	100	11000	11450	BUY	BCAP	1630	0	1630	1630	BOW
BTPN	2700	50	2555	2795	BUY	IATA	52	0	49	55	BOW
						KPIG	1.345	10	1273	1408	BUY
						MSKY	790	-10	765	825	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.